PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERPERAN AKTIF DALAM UPAYA KESELAMATAN IBU HAMIL DI KAMPUNG CANGKURAWOK DESA BABAKAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR

BIDANG KEGIATAN:
PKM-AI

Diusulkan oleh:

1. **Yulya Srinovita** I24061966/2006
2. **Siti Choiriyah** F34050280/2005
3. **Erika Herry** I24061082/2006
4. **Elis Trisnawati** I24063161/2006
5. **Nadia Naomi** I24070018/2007

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan : PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERPERAN AKTIF DALAM UPAYA KESELAMATAN IBU HAMIL DI KAMPUNG CANGKURAWOK DESA BABAKAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR

1. Bidang Kegiatan : (√) PKM-AI ( ) PKM-GT
2. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Yulya Srinovita
   b. NIM : I24061966
   c. Jurusan : Ilmu Keluarga dan Kosumen
   d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
   e. Alamat Rumah dan No.Tel./HP : Jalan Syekh Burhanuddin, Pauh Kambar, Kabuapaten Padang Pariaman, Sumatra Barat
   f. Alamat email : aisyah_syahida@yahoo.com
3. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 Orang
4. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Diah Krisnatuti Pranadji, MS
   b. NIP : 131 476 543
   c. Alamat Rumah dan No.Tel./HP : Jalan Baru Komplek Budi Agung, Jalan Merawan Blok D No.7

Bogor, 17 maret 2009

Menyetujui, Ketua Departemen IKK	Ketua Pelaksana Kegiatan
(Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc.) NIP. 131 669 952	(Yulya Srinovita) NIM. I24061966
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Dosen Pendamping
(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS) NIP. 131 473 999	(Dr. Ir. Diah Krisnatuti Pranadji, MS) NIP.131476

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK BERPERAN AKTIF DALAM UPAYA KESELAMATAN IBU HAMIL DI KAMPUNG CANGKURAWOK DESA BABAKAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR

(Yulya Srinovita Siti Choiriyah, Erika Herry, Elis Trisnawati, Nadia Naomi)

(Mahasiswa Institut Pertanian Bogor)

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi. Tujuan dari artikel ini adalah pemberian pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan ibu hamil tentang pentingnya kesehatan reproduksi dan pola konsumsi yang bergizi demi menghindari kematian saat melahirkan serta memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya keselamatan ibu hamil. Metode yang dilakukan adalah survey dan pengumpulan data observasi secara langsung, pembagian kuisioner, dan wawancara. Hasil yang diperoleh adalah masyarakat dan ibu-ibu hamil awalnya tidak terlalu mempedulikan masalah pentingnya kesehatan reproduksi dan masih terpengaruh adanya tradisi dan tata nilai yang ada tetapi setelah diadakan penyuluhan mereka lebih memahami dan menyadari akan pentingnya kesehatan produksi. Kesimpulannya adalah penyuluhan ini penting dan menjadi wawasan baru karena pendidikan peserta yang rendah. Peserta sangat menyambut baik dan selama kegiatan peserta sangat aktif bertanya.

Key word: kesehatan, reproduksi, kehamilan, persalinan, nifas.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi. Setiap setengah jam, ada satu orang ibu meninggal karena komplikasi kehamilan, persalinan, nifas; berarti dalam setahun, 20.000 ibu meninggal saat “membawa” kehidupan baru kedunia. Data SDKI 2002-2003 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 307 per 100.000 kelahiran hidup yang berarti jauh tertinggal dari negara-negara Asean; menduduki peringkat keempat dari bawah sesudah Kamboja, Laos, dan Myanmar. Indonesia telah menandatangani kesepakatan Millenium Developement Goals yang menetapkan target penurunan AKI dengan ¾ dari AKI 1990 pada tahun 2015. Dan Indonesia telah menetapkan target melalui penetapan Indonesia Sehat 2010 bahwa AKI harus turun menjadi sekitar 125 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010. Suatu tantangan yang harus dihadapi bersama antara pemerintah dan semua *stakeholder* dan bersama-sama seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai target tersebut demi keberlanjutan generasi mendatang dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mulai saat janin dalam kandungan.

Sebuah bangsa yang maju tentunya memerlukan generasi penerus yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu usaha penyiapan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan keberlanjutan generasi mendatang harus dimulai saat janin dalam kandungan. Janin merupakan masa awal kehidupan manusia di alam rahim dan bakal calon manusia yang akan dilahirkan ke dunia. Namun kenyataannya belum semua elemen masyarakat terutama bagi ibu-ibu hamil memiliki kesadaran penuh dalam hal kesehatan reproduksi dan asupan gizi yang cukup demi menjaga kesehatan ibu dan janin dalam kandungannya. Hal ini menyebabkan rentannya kasus kematian ibu hamil, melahirkan, nifas dan bayi yang dilahirkannya.

Penyuluhan kesehatan reproduksi dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif pada upaya-upaya keselamatan ibu hamil di kampung Cangkurawok Desa Babakan Dramaga Kabupaten Bogor sangat penting dilakukan. Kampung Cangkurawok dipilih karena letaknya dekat dengan kampus IPB serta penduduknya terutama kaum ibu bekerja menjadi pemecah batu dan buruh cuci baju sehingga penghasilan yang diperoleh tidak mencukupi untuk memenuhi asupan gizi selama kehamilan. Permasalahan tersebut dapat berakibat pada kesehatan dan perkembangan janin, risiko komplikasi menjelang kelahiran, serta kematian ibu melahirkan. Hal ini disebabkan oleh tingkat pengetahuan dan penghasilan masyarakat yang masih rendah.

TUJUAN

Tujuannya adalah meningkatkan wawasan ibu hamil tentang pentingnya kesehatan reproduksi dan pola konsumsi yang bergizi, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya keselamatan ibu hamil saat melahirkan dan bayi yang dilahirkan, antisipasi terjadinya kasus kematian ibu hamil saat melahirkan di Kampung Cangkurawok Desa Babakan Darmaga Kabupaten Bogor, membentuk Keluarga SIAGA hingga Kampung SIAGA dalam rangka antisipasi kasus kematian ibu hamil saat melahirkan dan bayi yang dilahirkan, optimasi pencapaian target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) yang telah ditetapkan pemerintah melalui Indonesia Sehat 2010.

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan observasi ini dilaksanakan di Kampung Cangkurawok Desa Babakan Kecamatan Darmaga Kabupaten Bogor, dalam jangka waktu lima bulan (Maret-Juli 2008).

Data yang akan digunakan dalam program ini diperoleh melalui metode observasi secara langsung, pembagian kuisioner, wawancara dengan Bidan Desa Babakan, ibu-ibu hamil, Ketua RW, Puskesmas, dan instansi terkait, serta melalui studi pustaka. Data yang diperoleh bersifat primer dan bersifat sekunder. Data ini akan dijadikan acuan dalam penerapan program serta bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program diawali dengan audiensi yang dilakukan pada berbagai pihak, meliputi: kepala desa, puskesmas (bidan desa), posyandu, dan ketua RW 3 dan 4 sebagai penanggung jawab masing-masing RW. Setiap pihak mendukung kegiatan penyuluhan yang dicanangkan. Pihak desa dan ketua RW mendukung kegiatan penyuluhan melalui izin yang diberikan untuk mengadakan kegiatan dan menyediakan tempat pelaksanaan penyuluhan. Tempat penyuluhan yang diizinkan untuk digunakan adalah SD Negeri 5 Babakan dan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Sharing. Audiensi dengan puskesmas berhasil meyakinkan bidan desa untuk melakukan penyuluhan serta kesiapan bidan desa dalam mengisi beberapa materi penyuluhan. Kader posyandu yang kami datangi juga sangat antusias terhadap kegiatan ini, dengan memberikan sejumlah data ibu hamil di RW kader yang bersangkutan serta kesiapan membantu menyebarkan informasi pelaksanaan program penyuluhan.

Program ini berupa pemberian pendidikan dan pelatihan yang dikhususkan untuk para ibu hamil. Fenomena dewasa ini yang menyebabkan adanya beberapa faktor yang menyebabkan kematian ibu saat hamil, melahirkan dan nifas yakni:

- Faktor medis. Ibu hamil yang akan melahirkan tidak mendapatkan bantuan tenaga medis, sehingga bila terjadi kelainan atau komplikasi tidak mendapat penanganan yang baik.
- Kemiskinan. Ketidakmampuan keluarga ibu hamil, akhirnya ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya secara berkala, serta tidak mampu membeli makanan yang bergizi sehingga asupan gizi yang seharusnya diperoleh untuk diri dan janin dalam kandungannya rendah. Selain itu, ketidaksanggupan membayar biaya persalinan menyebabkan keluarga ibu hamil memilih dukun beranak yang tidak mempunyai kemampuan khusus dalam menangani pendarahan maupun komplikasi kehamilan lainnya.
- Rendahnya Pendidikan. Rendahnya pengetahuan ibu hamil (termasuk keluarganya) tentang kesehatan ibu hamil dan melahirkan, menyebabkan mereka tidak tahu apa yang semestinya dilakukan selama ia hamil dan dalam masa persalinan, tidak mengenali tanda-tanda kelainan yang berisiko tinggi serta upaya pencegahannya.
- Tradisi dan Tata Nilai. Ada beberapa pandangan yang berlaku dimasyarakat kita yang tidak mendukung ibu hamil untuk hidup sehat sesuai standar kesehatan. Misalnya contoh kecil kebiasaan mendahulukan suami dalam hal makan dalam keluarga dimana istri selalu mengalah walaupun dia sedang hamil atau menyusui anak, dengan asumsi bahwa suami membutuhkan makanan yang terbaik agar kuat bekerja mencari nafkah. Hal ini menyebabkan istri makan bagian terakhir, bagian sisa setelah suami, orang tua/ mertua, dan anak-anaknya, yang mana bisa mengurangi asupan gizi yang seharusnya diperoleh ibu hamil untuk dirinya dan juga untuk janin dalam kandungannya.
- Geografi. Indonesia sebagai negara kepulauan terdiri dari puluhan ribu pulau besar dan kecil yang tersebar di seluruh Nusantara sehingga tidak mudah bagi pemerintah untuk menyediakan fasilitas kesehatan dan transportasi serta sumber daya manusia terampil dalam pelayanan ibu hamil, melahirkan dan nifas serta bayi yang dilahirkannya. Oleh karena itu, sangat diperlukan partisipasi warga untuk saling membantu sesama terutama dalam hal keselematan kehamilan.

Pendidikan yang diberikan pada penyuluhan ini mengenai pengenalan fungsi organ reproduksi, pola konsumsi yang bergizi dan pemberian resep-resep makanan yang bergizi untuk ibu hamil, perencanaan keuangan dalam rangka persiapan proses persalinan, serta cara membentuk keluarga siaga. Pendidikan tersebut diberikan melalui kegiatan tatap muka, diskusi, dan praktikum. Materi dan sistematika kegiatan dibuat dalam bentuk kurikulum sederhana yang dapat diaplikasikan dalam rentang waktu yang relatif pendek secara bertahap. Selain itu, juga dilaksanakan simulasi keluarga siaga pada saat menyiapkan dan membantu ibu hamil yang akan melahirkan. Untuk meningkatkan kualitas gizi ibu hamil, maka akan dilakukan *feeding program* kepada ibu hamil.

Dalam rangka persiapan membentuk masyarakat siaga, maka diperlukan beberapa hal yang harus disiapkan diantaranya adalah database mengenai golongan darah masyarakat usia produktif dan database kepemilikan kendaraan. Database yang berisi golongan darah masyarakat usia produktif diperlukan untuk mengantisipasi keadaan gawat darurat dimana jika ada salah seorang warga masyarakat yang akan melahirkan memerlukan transfusi darah golongan tertentu, maka keluarga orang tersebut tidak perlu kesulitan untuk mencari orang yang memiliki golongan darah yang sama tetapi langsung mencari dalam *database* golongan darah yang nantinya akan dikelola oleh Puskesmas setempat. Sebelumnya, orang yang masuk dalam daftar *database* golongan darah akan ditanya kesediaannya untuk mendonorkan darahnya jika suatu saat diperlukan. Sama halnya dengan database golongan darah, maka database kepemilikan kendaraan pun dibentuk untuk mengantisipasi kondisi gawat darurat. Adanya *database* mengenai kepemilikan kendaraan, akan memudahkan masyarakat dalam mencari pertolongan untuk mengantarkan ibu hamil yang akan melahirkan.

Objek yang menjadi sasaran dari program ini adalah ibu-ibu hamil dan keluarganya serta masyarakat disekitarnya. Pihak ibu hamil akan diberikan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi dan pola konsumsi yang bergizi serta pemberian makanan yang bergizi. Pemberian makanan ini nantinya dimonitoring dan dievalusi mengenai dampaknya langsung kepada gizi dan kesehatan ibu hamil peserta program, diantaranya dengan mengukur tekanan darah dan haemoglobin ibu hamil. Sedangkan untuk keluarganya terutama suami dari ibu hamil akan diberikan pelatihan mengenai cara mempersiapkan diri untuk membantu ibu hamil pada saat menghadapi persalinan. Selain itu peran masyarakat sangat penting dalam upaya-upaya keselamatan ibu hamil sehingga diperlukan pendidikan dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tersebut. Program ini akan dilaksanakan rutin dua minggu sekali selama lima bulan bekerjasama dengan pihak Posyandu dan Puskesmas setempat. Pada kegiatan penyuluhan akan melibatkan bidan desa baik dari dalam desa itu sendiri maupun dari desa lain yang dikordinasikan dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Bogor. Hal ini sangat memungkinkan karena IPB melalui Pusat Pengembangan SDM selama dua tahun terakhir ini sangat intensif untuk bekerjasama dengan IBI dalam pengembangan SDM Kabupaten Bogor.

Feeding program dilaksanakan sejak pertemuan ke-2. Menu yang disajikan berupa minuman seperti jus buah, kacang hijau, sari kacang kedelai, dan sari kacang hijau. Secara penerimaan audien, *feeding program* yang dilaksanakan sangat disukai. Ditunjukkan dengan meminta tambahan menu diakhir kegiatan penyuluhan..

Pendekatan terhadap masyarakat sulit dilakukan karena adanya pemikiran masyarakat bahwa dengan adanya penyuluhan, peserta diberikan sejumlah materi (bantuan finansial). Cara pandang tersebut didukung oleh kondisi ekonomi masyarakat yang tergolong menengah ke bawah. Bantuan finansial bukanlah tujuan pelaksanaan pelaksanaan program. Program ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk mempersiapkan kelahiran serta mengurangi tingkat kematian ibu dan bayi.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan sangat penting dan menjadi wawasan baru karena peserta belum pernah mendapatkan penyuluhan program seperti ini. Selain itu, rendahnya pendidikan masyarakat yang hanya lulusan SD dan SLTP menjadi faktor ketidaktahuan peserta penyuluhan tentang pengetahuan reproduksi. Tanggapan dan respon yang diberikan peserta penyuluhan sangat baik dengan keaktifan selama mengikuti penyuluhan dan kehadiran dalam setiap kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami kepada kepada kelurahan karena telah mengizinkan kami melaksanakan penyuluhan ini, ketua RT 3 dan 4 yang memfasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan, dan kader posyandu yang membantu menyebarkan informasi kepada peserta penyuluhan, pihak puskesmas sebagai tempat rujukan pencarian data dan konsultasi pelaksanaan penyuluhan serta peserta penyuluhan ibu-ibu hamil dan masyarakat di Kampung Cangkurawok Desa Babakan Kecamatan Darmaga Kabupaten Bogor. Kepada dosen pembimbing kami, Dr. Ir. Diah Krisnatuti Pranadji, MS yang telah membantu dalam menyempurnakan artikel ini. Tak lupa kami ucapkan pula kepada semua pihak yang sudah memberi motivasi dan saran demi kelangsungan penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2005. Remaja Aliansi Pita Putih Indonesia. Jakarta : APPI

Anonim. 2007. Gambaran Umum Desa Babakan Bogor. Bogor.

http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=jiptunair-gdl-jou-2004-indawati2c-998reproduksi&node=612&start=121&PHPSESSID=e99ecec43aeb91a73c0e368ce140cf5f

http://www.bukabuku.com/browse/bookdetail/26621/jurnal-perempuan-53-kesehatan-reproduksi-andai-perempuan-bisa-memilih.html

http://www.ham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=312%3Akesehatan-reproduksi-dalam-perspektif-ham&Itemid=152

http://www.jurnalbogor.com

http://ridwanamiruddin.wordpress.com/2007/05/24/studi-kasus-kontrol-anemia-ibu-hamil-jurnal-medika-unhas/